

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan dua siklus yang mana, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini terfokus pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik tema 6 subtema 2 “Merawat Hewan di Sekitarku”. Pelaksanaan disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan rencana pelaksanaan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* muatan Matematika dan PPKN pada kelas IIC MI Asy-Syafi’iyah. Aspek yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (kognitif) pada pembelajaran Tematik kelas IIC MIS Asy-Syafi’iyah dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri 9 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Pada penelitian ini data aktivitas peserta didik dan guru di peroleh dari lembar observasi dan data hasil belajar peserta didik dari hasil tes evaluasi akhir siklus.

4.1.1 Kegiatan Awal (Pra Siklus)

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi yang di lakukan pada hari Senin, 6 Februari 2023. Peneliti melakukan pertemuan antara peneliti dengan Kepala Yayasan serta guru Tematik kelas IIC MI Asy-Syafi’iyah ibu Ana Susyana S.Pd. Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan diskusi singkat kepada guru tersebut, mengenai model pembelajaran yang akan diteliti dan siapa yang akan mengajar (menerapkan) model pembelajaran tersebut.

Hasil diskusi tersebut menunjukkan bahwa yang akan mengajar (menerapkan) model tersebut ialah peneliti dan guru sebagai obsever hal ini disebabkan agar peneliti bisa merasakan langsung mengajar menggunakan model tersebut bukan hanya sekedar mengetahui teorinya saja dan guru juga mengatakan peserta didik akan senang jika ada kakak-kakak yang megajar. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat mengenai nilai ulangan harian Tematik yang tergolong rendah hal ini disebabkan karena peserta didik bosan dengan model pembelajaran yang di terapkan (konvensional) dan guru belum menerapkan model pembelajaran lain. Oleh sebab itu, peneliti berdiskusi dengan guru kelas Iic untuk melakukan upaya meningkatkan hasil belajar Tematik kelas Iic MI Asy-Syafi'iah dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dengan menjelaskan secara singkat langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Sekaligus memberitahukan penelitian ini akan dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Februari 2023 dengan menggunakan dua siklus.

4.1.2 Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di MIS Asy-Syafi'iah

4.1.2.1 Tindakan Siklus 1 Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan pertama ialah menyusun rencana tindakan yang akan di laksanakan. Sesuai dengan model pembelajaran *Picture and Picture* mata pelajaran Tematik tema 6 subtema 2 “Merawat Hewan di Sekitarku” muatan Matematika dan PPKN. Tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IIC. Adapun tahapan-tahapan pada siklus 1, yaitu:

- 1) Peneliti membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dengan materi yang akan diajarkan pada siklus 1 pertemuan pertama.
- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran mulai dari poster (gambar yang berkaitan tentang materi), kertas karton, gunting, lem, dan lembar kerja kelompok peserta didik.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Tahap Pelaksanaan (Selasa, 7 Februari 2023)

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Februari 2023 jam 07:30-09:20 muatan Matematika dan PPKN dan pada hari Rabu, 8 Februari 2023 muatan PPKN dan Matematika. Dengan materi menyebutkan macam-macam timbangan dan kegunaan timbangan pada muatan Matematika. Kemudian pada muatan PPKN materi menjelaskan tata tertib yang ada di sekolah. Dengan alokasi waktu 2×35 menit (1×Pertemuan).dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan skenario model pembelajaran yang ada di RPP, yaitu: Kegiatan awal di mulai dengan salam, menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar, menanyakan kesiapan peserta didik, menyampaikan materi yang akan di pelajari (Tema), dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Pada kegiatan inti muatan Matematika guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, guru meperlihatkan poster (gambar alat timbangan) kemudian menjelaskan kegunaan dari masing-masing timbangan tersebut, tak lupa guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang sedang di ajarkan. Setelah itu, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang peserta didik. Guru membagikan kertas karton, lem, gunting, dan gambar

timbangan. Kemudian peserta didik mengelompokkan atau menggurutkan gambar (gambar timbangan dengan kegunaan timbangan tersebut dalam bentuk gambar). Peserta didik menulis hasil pengamatannya sesuai dengan gambar yang ada. Dari kegiatan yang telah mereka kerjakan peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil pengamatan kelompok di depan kelas.

Pada kegiatan inti muatan PPKN guru menyajikan materi tata tertib yang ada di sekolah dan memperlihatkan poster (gambar tata tertib di sekolah). Kemudian peserta didik mengamati gambar yang telah di sajikan guru, guru melakukan tanya jawab mengenai tata tertib yang ada di sekolah apakah peserta didik sudah mengetahui atau belum. Setelah itu, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang peserta didik. Peneliti membagikan kertas karton, lem, gunting, dan gambar tata tertib di sekolah. Kemudian peserta didik mengelompokkan atau menggurutkan gambar (gambar tata tertib di sekolah dan gambar yang bukan tata tertib di sekolah). Peserta didik menempelkan gambar tata tertib yang ada di sekolah tak lupa menulis hasil pengamatannya sesuai dengan gambar. Dari kegiatan tersebut, peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil pengamatan kelompok di depan kelas.

Kegiatan penutup, guru mengumpulkan tugas kelompok yang telah peserta didik kerjakan, guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Kemudian guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah, dan terakhir guru mengucapkan salam lalu peserta didik istirahat.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas siklus 1 pertemuan 1 dan 2 pada proses pembelajaran model *Kooperatif Picture and Picture*. Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama, observasi melakukan pengamatan pada proses pembelajaran Tematik melalui model pembelajaran *Kooperatif Pictura and Picture*. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru antar kesesuaian rencana tindakan dengan pelaksanaan tindakan.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus 1 pertemuan pertama pada muatan Matematika dan PPKN dari 21 aspek yang diamati terdapat 6 aspek yang tidak terlaksana pada muatan Matematika yaitu:

- 1) Guru tidak mengabsen peserta didik.
- 2) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru kurang memberikan gambaran mengenai materi.
- 4) Guru kurang menguasai kelas.
- 5) Guru tidak memberikan soal LKS pada peserta didik.

- 6) Guru tidak mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.

Pada muatan PPKN terdapat 6 aspek yang tidak terlaksana antara lain:

- 1) Guru tidak menanyakan pemahaman peserta didik.
- 2) Guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru kurang menguasai kelas.
- 4) Guru tidak mengabsen peserta didik.
- 5) Guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 6) Guru tidak mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran bersama-sama.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan peneliti kurang menguasai kelas dan belum mengetahui karakteristik peserta didik selain itu peneliti juga belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Adapun presentasi hasil observasi aktivitas guru siklus 1 pertemuan pertama setelah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dinilai masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai hasil presentasi sebesar 71,42%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran hal 90*)

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 1 pertemuan pertama dari 18 aspek yang diamati ada 4 aspek yang tidak terlaksana dengan baik pada muatan Matematika dan PPKN yaitu:

- 1) Peserta didik tidak menjawab hadir.
- 2) Peserta didik belum siap mengikuti pembelajaran.
- 3) Peserta didik tidak memperhatikan/mendengarkan tujuan pembelajaran.
- 4) Peserta didik tidak bertanya kepada guru.
- 5) Peserta didik tidak membuat kesimpulan.

Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang diberikan pada proses pembelajaran sehingga ada beberapa kegiatan penutup dan pembuka diabaikan. Adapun hasil observasi peserta didik pada siklus 1 pertemuan pertama adalah sebesar 61,11%. Hasil yang diperoleh belum maksimal karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran,hal 95*)

4. Refleksi Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama masih banyak kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh peneliti hal ini disebabkan peneliti belum memahami karakter peserta didik yang mana ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang ribut, berkeliaran kekelompok lain dan bermain bersama temannya. Adapun masukan yang diberikan oleh observer pada pertemuan pertama ini antara lain peneliti harus

menguasa kelas mulai dari memaksimalkan waktu dengan sebaik-baiknya dan peneliti harus menguasai materi.

4.1.2.2 Tindakan Siklus I Pertemuan II

1. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dengan materi yang akan diajarkan pada siklus 1 pertemuan kedua.
- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran mulai dari poster (gambar yang berkaitan tentang materi), kertas karton, gunting, lem, dan lembar kerja kelompok peserta didik.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- 4) Membuat LKS (lembar kerja siswa) berupa soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman suatu materi yang telah di ajarkan.
- 5) Membuat soal evaluasi yang akan diberikan di setiap akhir siklus.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Jum'at, 10 Februari 2023)

Pada pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 Februari 2023 jam 07:30-09:20 muatan Matematika dan PPKN kemudia pada hari Selasa, 14 Februari 2023 jam 07:30-09:10 muatan Matematika dan PPKN. Dengan materi pelajaran menyebutkan dan membaca berat benda pada muatan Matematika dan

aturan di perpustakaan sekolah pada muatan PPKN. Dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini sebagai berikut: Kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen, menyampaikan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran. Kemudian menanyakan materi yang sudah diajarkan sebelumnya.

Kegiatan inti pada muatan PPKN guru bertanya kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya, kemudian guru menjelaskan materi aturan yang ada didalam perpustakaan (memperlihatkan poster siswa di salam perpustakaan). Setelah menjelaskan materi guru melakukan kegiatan tanya jawab. Pada proses tanya jawab hanya sebagian peserta didik yang aktif. Peserta didik yang aktif adalah peserta didik yang juara (pintar di dalam kelas). Pada proses tersebut guru juga bertanya kepada peserta didik yang belum aktif mengenai materi yang mereka sedang pelajari. Setelah itu, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*, guru membagi peserta didik lima kelompok di setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik. Peserta didik mengelompokkan atau menyusun gambar aturan yang ada di perpustakaan. Peserta didik menempelkan gambar tersebut di kertas karton yang telah diberikan, Dari kegiatan tersebut peserta didik diminta memaparkan hasil pengamatan kelompok.

Kegiatan inti pada muatan Matematika peserta didik mengamati gambar yang telah di paparkan di depan kelas, guru menjelaskan materi kesetaraan berat

menggunakan gambar yang ditempel dipapan tulis. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi apakah mereka mengerti atau belum. Setelah kegiatan tersebut selesai guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, peserta didik mengelompokkan gambar berdasarkan kesetaraan satuan berat. Kemudian, menempelkan gambar tersebut pada kertas karton yang telah disediakan, peserta didik menulis hasil pengamatannya dari kegiatan tersebut dan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil pengamatan kelompok.

Kegiatan penutup, guru memberikan tes soal LKS (lembar kerja siswa), selanjutnya guru mengumpulkan lembar kerja tersebut. Kemudian guru, mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

3. Observasi atau Pengamatan

Hasil observasi aktivitas guru siklus 1 pertemuan 2 pada muatan PPKN dan Matematika sudah mulai berjalan lancar hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dari 21 aspek yang diamati, ada 3 aspek yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu pada muatan PPKN

- 1) Guru tidak mengabsen peserta didik.
- 2) Guru tidak melaksanakan tanya jawab kepada peserta didik.
- 3) Guru tidak menguasai kelas

Pada muatan Matematika terdapat 3 aspek yang belum terlaksana, yaitu:

- 1) Guru tidak mengabsen peserta didik
- 2) Guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan kedua adalah 85,71% sehingga dengan hasil tersebut, maka aktivitas guru dapat dinilai masih kurang efektif karena, masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik . Hasil persentase aktivitas guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Guru Siklus 1 Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah, 2023

Gambar 4.2 Data Hasil Presentase Hasil Aktivitas Guru Siklus 1

Berdasarkan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan pertama sebesar 71,42% dan pada pertemuan kedua sebesar 85,71. Sehingga pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebesar 41,29%.

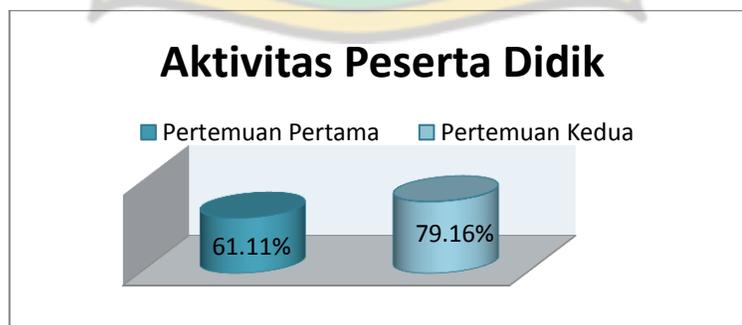
Aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan kedua muatan Matematika dan PPKN sudah mulai terorganisasi, dari 18 aspek yang diamati hanya 2 aspek yang tidak terlaksana pada muatan Matematika:

- 1) Peserta didik tidak bertanya kepada guru.
- 2) Peserta didik kurang aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.

Pada muatan PPKN ada 3 aspek yang belum dan masih kurang baik terlaksana antara lain:

- 1) Peserta didik tidak menjawab hadir.
- 2) Peserta didik kurang memperhatikan tujuan pembelajaran.

Adapun hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan kedua sebesar 71,16%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa aktivitas pembelajaran peserta didik pada pembelajaran Tematik siklus 1 pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik. Hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah, 2023

Gambar 4.3 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Berdasarkan gambar diatas aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan pertama dan kedua pada pembelajaran Tematik kelas Iic mengalami peningkatan sebesar 18,05% yang mana pada pertemuan pertama sebesar 61,11% dan pada pertemuan kedua sebesar 79,16%.

4. Refleksi Siklus I Pertemuan II

Pertemuan kedua ini peneliti sudah mulai mengelola kelas dengan baik yang mana ketika peserta didik ribut peneliti memberikan permainan kepada peserta didik seperti menyuruh mereka untuk tepuk ikan kembung sehingga mereka langsung diam. Kemudian, ketika peserta didik berkeliaran kekelompok lain atau bermain bersama temannya peneliti memberikan sanksi kepada mereka seperti menghafal perkalian dan maju kedepan untuk bernyanyi. Namun, pada pertemuan II siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan pada saat menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* sebagai berikut:

- 1) Tidak mengabsen peserta didik.
- 2) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan berukuran kecil ketika ditempelkan dipapan tulis, sehingga peserta didik yang dibelakang kurang jelas melihat gambarnya.
- 4) Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

- 5) Guru kurang dalam mengawasi dan mengarahkan jalanya kegiatan pembelajaran,
- 6) Tidak ada peserta didik yang mau bertanya kepada guru ketika mereka belum memahami materi yang diajarkan.
- 7) Tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam membuat kesimpulan pembelajaran.

Adapun masukan yang diberikan oleh observer, dalam hal ini guru Tematik kelas IIC antara lain model pembelajaran yang di terapkan harus berukuran besar ketika di tempelkan dipapan tulis, dan harus memiliki kesabaran yang ekstra dalam menghadapi peserta didik.

Hasil penelitian tindakan kelas siklus 1 dapat di ketahui bahwa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada pembelajaran Tematik Muatan Matematika dan PPKN, tetapi peningkatannya belum maksimal. Sehingga, belum tercapai indikator yang telah ditetapkan didalam penelitian ini yaitu 80%. Peserta didik dikatakan tuntas apabila setiap peserta didik memperoleh KKM yang telah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Sehingga, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

4.1.2.3 Tindakan Siklus II Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil yang dicapai dari siklus 1 bahwa dalam menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dan adanya kekurangan-kekurangan yang diperbaiki dalam kegiatan refleksi menjadi alasan sehingga dilaksanakan siklus II dan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan siklus 1. Sehingga, kesalahan proses pembelajaran pada siklus 1 Tidak terulang kembali pada siklus II. Tahap perencanaan pada siklus II pertemuan pertama antara lain:

- 1) Melakukan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.
- 4) Mempersiapkan bahan ajar dan alat yang digunakan yaitu materi pembelajaran, dan media berupa gambar-gambar materi, kertas karton, gunting, lem kertas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Jum'at, 17 Februari 2023)

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Februari 2023 pada muatan Matematika dan PPKN dengan indikator pada muatan Matematika melakukan pengukuran berat benda dan muatan PPKN hal-hal yang tidak boleh dilakukan di dalam perpustakaan. Pada kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti, Muatan Matematika guru menjelaskan materi mengukur berat benda, setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, dan bertanya kepada mereka apakah sudah dimengerti materi yang sedang dipelajari atau belum. Selanjutnya, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, peserta didik mengumpulkan atau mengelompokkan gambar-gambar (berat benda yang sesuai dengan timbangan) kemudian menempelkan gambar tersebut diatas kertas karton. Peserta didik penulis hasil pengamatan mereka, dari pengamatan tersebut peserta didik diminta untuk memperentasekan hasil pengamatan mereka didepan kelas.

Kegiatan inti, muatan PPKN guru menjelaskan materi hal-hal yang tidak boleh dilakukan diperpustakaan sekolah, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan. Kemudian guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, peserta didik mengelompokkan gambar-gambar yang tidak boleh

dilakukan diperpustakaan sekolah kemudian menempelkan gambar tersebut pada kertas karton yang telah disediakan, tak lupa peserta didik menuliskan hasil pengamatan mereka berdasarkan gambar, dan setelah kegiatan tersebut selesai peserta didik di minta untuk mempersentasikan hasil pengamatan mereka ke depan kelas.

Kegiatan penutup, Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

3. Obsevasi atau Pengamatan

Sebagaimana pelaksanaan tindakan siklus I yang telah dianalisis dan direfleksi baik dari segi penerapan model pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar peserta didik aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Tematik, maka pada siklus II peneliti dan *Obsever* melakukan proses pembelajaran dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang mana lembar tersebut bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik setelah tindakan siklus I ke siklus II apakah meningkat atau menurun.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik dan guru sudah mulai terbiasa dalam menerapkan skenario model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Dari 21 aspek yang diteliti ada 2 item yang tidak terlaksana pada muatan PPKN dan Matematika yakni guru tidak mengapsen peserta didik dan guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan

materi yang telah dipelajarari. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama sebesar 95,23%.

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan pertama muatan Matematika dan PPKN mencapai 84,72% hal ini dinilai sudah cukup maksimal meskipun ada aspek yang belum terlasana dengan baik seperti pada muatan Matematika peserta didik malu bertanya kepada guru ketika mereka belum mengerti dan pada muatan PPKN peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru.

4. Refleksi Siklus II Pertemuan I

Perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I tentang kekurangan-kekurangan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II yaitu; tidak mengabsen peserta didik peneliti melaksanakan aspek tersebut diawal pembelajaran sehingga peneliti tidak lupa melaksanakan aspek tersebut hal ini disebabkan karena pada siklus pertama peneliti merencanakan absensi kehadiran peserta didik di pertengahan pembelajaran (proses kerja kelompok) namun rencana tersebut tidak terlaksana dikarenakan pada proses kerja kelompok peserta didik ribut. Kemudian model pembelajaran yang digunakan berukuran kecil ketika ditempelkan dipapan tulis, peneliti telah membuat model pembelajaran yang berukuran besar (ukuran HVS A4).

Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, perbaikan yang peneliti lakukan ketika peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran peneliti melihat kearah peserta didik dan bertanya

mengenai materi yang sedang dijelaskan dan tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam membuat kesimpulan pembelajaran perbaikan yang dilakukan peneliti, peneliti langsung bertanya kepada peserta didik seperti apa yang kita pelajari tadi jika peserta didik tidak mengingat peneliti menunjuk peserta didik lain yang bisa menyimpulkan kemudian peserta didik yang tidak bisa menyimpulkan tadi mengulanginya kembali.

Pada pertemuan pertama siklus II masih ada beberapa aspek yang masih kurang dilakukan antara lain proses kerja kelompok peserta didik masih ada beberapa anggota kelompok tidak ikut berpartisipasi dalam menempelkan gambar dan kurang bekerja sama dengan kelompoknya. Adapun masukan yang diberikan oleh observer, dalam hal ini guru Tematik kelas IIC antara lain peneliti pada saat pembagian kelompok harus menunjuk yang mana ketua dalam kelompok mereka sehingga pada saat proses kerja kelompok berlangsung ada yang mengawasi mereka.

4.1.2.4 Tindakan Siklus II Pertemuan II

1. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.

- 4) Mempersiapkan bahan ajar dan alat yang digunakan yaitu materi pembelajaran, dan media berupa gambar-gambar materi, kertas karton, gunting, lem kertas.
- 5) Membuat soal Evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Jum'at, 24 Februari 2023)

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at 24, Februari 2023 pada muatan PPKN dan Matematika dengan mengajarkan materi aturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah pada muatan PPKN dan pada muatan Matematika dengan materi menyebutkan ukuran berat benda. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan materi pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti, muatan PPKN guru menempelkan gambar peraturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah kemudian menjelaskan materi tersebut, setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari, kemudian guru menerapkan model pembelajaran Kooperatif Picture and Picture guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, peserta didik mengurutkan gambar-gambar aturan di lingkungan sekolah dan menempelkan di kertas karton yang telah disediakan dan peserta didik menuliskan

hasil pengamatan mereka berdasarkan gambar, dan setelah kegiatan tersebut selesai peserta didik di minta untuk mempersentasikan hasil pengamatan mereka ke depan kelas.

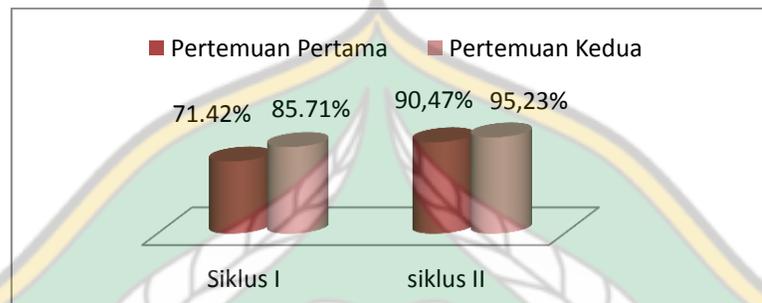
Kegiatan inti, muatan Matematika guru menjelaskan materi ukuran berat benda, setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, dan bertanya kepada mereka apakah sudah dimengerti materi yang sedang dipelajari atau belum. Selanjutnya, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, peserta didik mengumpulkan atau mengelompokkan gambar-gambar (berat benda yang sesuai dengan timbangan) kemudian menempelkan gambar tersebut diatas kertas karton. Peserta didik penulis hasil pengamatan mereka, dari pengamatan tersebut peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan mereka didepan kelas.

Kegiatan penutup, guru memberikan tes soal LKS (lembar kerja siswa), selanjutnya guru mengumpulkan lembar kerja tersebut. Kemudian guru, mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

3. Observasi atau Pengamatan

Hasil observasi guru pada siklus II pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik dan terorganisir. Dari 21 aspek yang diamati semuanya dapat terlaksanakan dengan baik. Hal ini berarti guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* yang telah dibuat. Aktivitas guru

pada siklus II pertemuan kedua telah terlaksana dengan baik jika dibandingkan dengan pada pertemuan pertama siklus II. Pada pertemuan kedua ini semua aspek telah terlaksana semua dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase hasil observasi untuk kegiatan yang terlaksana.

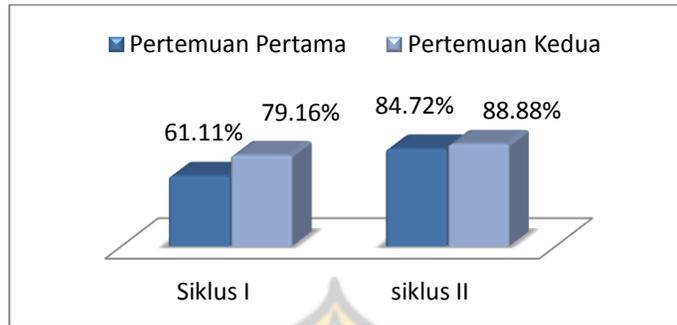


Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Guru Siklus I dan II 2023

Gambar 4.5 Data Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus II dan II

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 71,42% dan pertemuan kedua mencapai 85,71%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 90,47% sedangkan, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 95,23%.

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan kedua adalah 98,61% hal ini dinilai sudah maksimal karena hampir semua aspek sudah berjalan dengan baik. Adapun persentase peningkatan aktivitas pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Peserta Didik Siklus II 2023

Gambar 4.6 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklu II

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas peserta didik dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama sebesar 61,11% dan pertemuan kedua mencapai 79,16%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 84,72% sedangkan, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 88,88%.

4. Refleksi Siklus II Pertemuan II

Pada proses kegiatan pembelajaran berkelompok berlangsung peserta didik sudah sangat antusias dalam pemasangan gambar dan mempresentasikan hasil pengamatan kelompok hal ini dikarenakan peneliti menunjuk ketua kelompok pada setiap kelompok sehingga ada yang mengawasi teman kelompoknya dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang cepat selesai mengerjakan tugas kelompok dengan memberikan mereka tepuk jempol sehingga mereka bersemangat dalam menyelesaikan tugas .

Aktivitas guru, peserta didik dan hasil belajar di kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah pada mata pelajaran Tematik Tema 6 Subtema 2 “Merawat Hewan di Sekitarku” siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup memuaskan. Namun, masih ada 4 orang peserta didik yang tidak tuntas karena peserta didik yang kurang lancar membaca sehingga berpengaruh pada hasil tes evaluasi yang diberikan.

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dikatakan telah berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80% dengan nilai ≥ 70 sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan alasan penelitian ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

4.1.3 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah

4.1.3.1 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sebelum Tindakan di MI Asy-Syafi'iah

Data nilai ulangan harian di peroleh dari guru Tematik kelas IIC MI Asy-Syafi'iah maka peneliti tidak melakukan tes awal dikarenakan peneliti telah melihat nilai ulangan harian Tematik muatan Matematika dan PPKN peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* 2022/2023

NO	NAMA	L/P	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	AH	L	70	83	Tuntas
2.	AB	L	70	93	Tuntas
3.	AA	P	70	64	Tidak Tuntas
4.	AM	P	70	60	Tidak Tuntas
5.	AL	P	70	61	Tidak Tuntas
6.	AD	P	70	42	Tidak Tuntas
7.	AF	L	70	52	Tidak Tuntas
8.	AB	P	70	41	Tidak Tuntas
9.	BQ	P	70	40	Tidak Tuntas
19.	D	L	70	65	Tidak Tuntas
11.	HW	L	70	61	Tidak Tuntas
12.	KR	L	70	35	Tidak Tuntas
13.	MS	L	70	31	Tidak Tuntas
14.	MA	L	70	87	Tuntas
15.	MR	L	70	38	Tidak Tuntas
16.	MAB	L	70	67	Tuntas
17.	MAM	L	70	54	Tidak Tuntas
18.	MAH	L	70	54	Tidak Tuntas
19.	MR	L	70	48	Tidak Tuntas
20.	MW	L	70	70	Tuntas
21.	NA	P	70	35	Tidak Tuntas
22.	NI	P	70	45	Tidak Tuntas
23.	NAU	P	70	62	Tidak Tuntas
24.	RF	P	70	45	Tidak Tuntas
25.	S	P	70	—	—
26.	SP	P	70	48	Tidak Tuntas
27.	Z	P	70	41	Tidak Tuntas
28.	ZA	P	70	12	Tidak Tuntas
Jumlah				1.434	
Rata-rata Ketuntasan				51,21	
Jumlah Peserta Didik Tuntas				5	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas				22	
Ketuntasan Klasikal				18.51%	

Sumber: Hasil Ulangan Tematik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah Sebelum tindakan Kota Kendari, 2022

Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan dalam rumus menghitung rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N} \text{ dimana:}$$

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas II sebelum tindakan adalah $x = \frac{\sum f}{N} = \frac{1.434}{28} = 51,21$. Dan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung

presentase ketuntasan hasil belajar adalah $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$

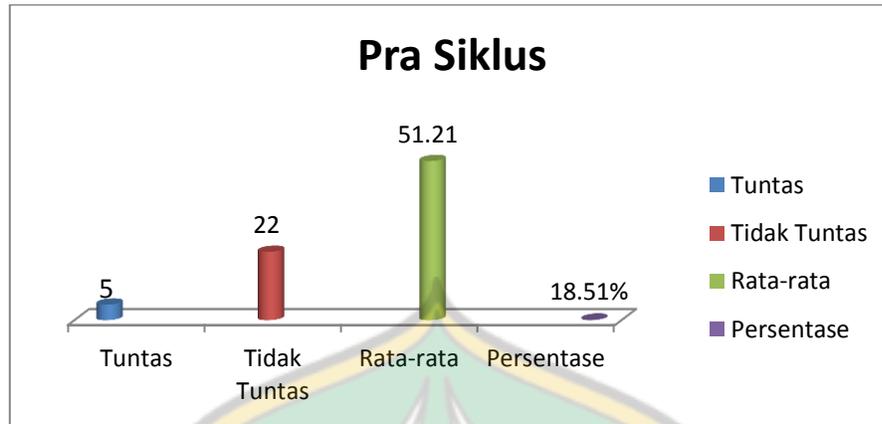
dimana:

KB = Ketuntasan belajar

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas II MIS Asy-Syafi'iah sebagai berikut: $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\% =$

$\frac{5}{27} \times 100\% = 18,51\%$. Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan juga dapat

dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Pra Siklus Peserta didik Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah Kota Kendari, 2022

Gambar 4.1 Data Hasil Pengolahan Nilai Pra Siklus Peserta didik Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah Sebelum Tindakan

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat dinyatakan bahwa penguasaan materi peserta didik terhadap mata pelajaran Tematik masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar yang di peroleh peserta didik hanya 5 orang siswa dari 28 peserta didik yang mana nilai ketuntasan pada pembelajaran Tematik 70%. Sehingga ketuntasan yang di peroleh mencapai 18,51% dengan nilai rata-rata 51,21. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar Tematik peserta didik kelas Iic di MI Asy-Syafi'iah.

4.1.3.2 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Siklus I di MI Asy-Syafi'iah

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan siklus 1 dengan penerapan model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik pada akhir siklus. Tes hasil belajar peserta didik kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Februari 2023. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah
Siklus 1**

No	Nama Siswa	KKM	Muatan		Rata-rata	Keterangan
			Matematika	PPKN		
1.	AH	70	100	100	100	Tuntas
2.	Aba	70	100	100	100	Tuntas
3.	AA	70	80	80	80	Tuntas
4.	AM	70	40	60	50	Tidak Tuntas
5.	AL	70	80	60	70	Tuntas
6.	AD	70	20	20	20	Tidak Tuntas
7.	AF	70	60	60	60	Tidak Tuntas
8.	AB	70	80	100	90	Tuntas
9.	D	70	60	20	40	Tidak Tuntas
10.	HW	70	80	40	60	Tidak Tuntas
11.	KR	70	40	100	70	Tuntas
12.	MS	70	80	60	70	Tuntas
13.	MA	70	100	100	100	Tuntas
14.	MR	70	60	80	70	Tuntas
15.	MAB	70	80	100	90	Tuntas
16.	MAM	70	-	-	-	-
17.	MR	70	100	100	100	Tuntas
18.	MW	70	80	100	90	Tuntas
19.	NA	70	20	60	40	Tidak Tuntas
20.	NI	70	60	80	70	Tuntas
21.	NA	70	100	100	100	Tuntas
22.	RF	70	60	100	80	Tuntas
23.	ZF	70	100	100	100	Tuntas
24.	Zal	70	40	100	70	Tuntas

25	SR	70	80	40	60	Tidak Tuntas
Jumlah					1.780	
Rata-rata Kekuntasan					74,16	
Ketuntasan Klasikal					70,83%	
Jumlah Peserta Didik Tuntas					17	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas					7	

Sumber: Data Hasil Pengolahan Tes Siklus 1 Kelas Iic MIS Asy-Syafi'iah, PTK Kota Kendari, 2023

Berdasarkan tabel diatas jika dimasukkan kedalam rumus menghitung nilai

rata-rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas Iic siklus 1 adalah

$x = \frac{\sum f}{N} = \frac{1.780}{24} = 74,16$. Dan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung presentase

ketuntasan hasil belajar adalah $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$ dimana:

KB = Ketuntasan belajar

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas

II MIS Asy-Syafi'iah sebagai berikut: $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\% =$

$\frac{17}{24} \times 100\% = 70,83\%$.

Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra tindakan ke siklus 1 , $P = \frac{posrate-baserate}{baserate} \times 100 \%$ dimana,

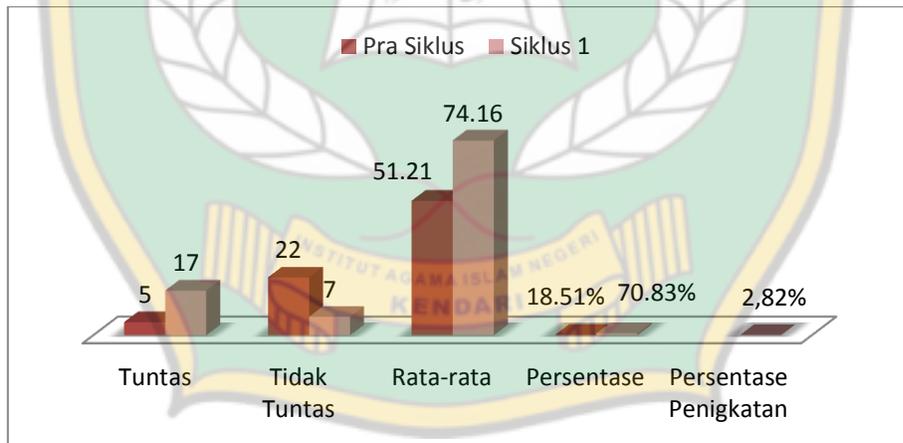
P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus I)

Baserate = nilai sebelum tindakan (Pra Siklus)

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik dari prasiklus ke siklus I adalah $P = \frac{posrate-baserate}{baserate} \times 100 \% = \frac{70,83-18,51}{18,51} \times 100\% = 2,82\%$.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari Pra Siklus ke siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Pra Siklus dan Tes Siklus 1 Peserta Didik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah Kota Kendari, 2023

Gambar 4.4 Data Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa setelah melaksanakan tindakan siklus 1 dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada pembelajaran Tematik muatan Matematika dan PPKN dari 24 peserta

didik yang mengikuti tes siklus 1, terdapat 17 peserta didik yang mencapai KKM yaitu peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dan peserta didik yang tidak mencapai KKM adalah sebanyak 7 peserta didik. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 1 mencapai 70,83% dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 74,16% dan peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus 1 adalah 2,82%. Jadi, jika dibandingkan dengan nilai Pra Siklus terjadi peningkatan hasil belajar setelah tindakan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.

4.1.3.3 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Siklus II di MI Asy-Syafi'iah

Evaluasi pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Februari 2023 dengan memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut

Tabel 4.3 Data Hasil Nilai Tes Peserta Didik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Muatan		Rata-rata	Keterangan
			Matematika	PPKN		
1.	AH	70	100	80	90	Tuntas
2.	AB	70	100	100	100	Tuntas
3.	AA	70	80	100	90	Tuntas
4.	AM	70	80	80	80	Tuntas
5.	AL	70	80	100	90	Tuntas
6.	AD	70	60	60	60	Tidak Tuntas
7.	AF	70	60	40	50	Tidak Tuntas
8.	AB	70	100	100	100	Tuntas
9.	D	70	80	80	80	Tuntas
10	HW	70	100	60	80	Tuntas
11.	KR	70	100	100	100	Tuntas
12.	MS	70	60	80	70	Tuntas
13.	MA	70	100	100	100	Tuntas
14.	MR	70	80	80	80	Tuntas
15.	MAB	70	80	100	90	Tuntas

16.	MAM	70	-	-	-	-
17.	MR	70	80	100	90	Tuntas
18.	MW	70	100	80	90	Tuntas
19.	NA	70	60	80	70	Tuntas
20.	NI	70	40	80	60	Tidak Tuntas
21.	NA	70	100	100	100	Tuntas
22.	RF	70	60	100	80	Tuntas
23.	ZF	70	100	80	90	Tuntas
24.	ZA	70	40	80	60	Tidak Tuntas
25.	SR	70	100	40	70	Tuntas
Jumlah					1.970	
Rata-rata Ketuntasan					82,08	
Ketuntasan Klasikal					83,33%	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas					20	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas					4	

Sumber: Hasil Pengolahan Hasil Tes Siklus II Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah, PTK Kota Kendari, 2023

Berdasarkan tabel diatas jika dimasukkan kedalam rumus menghitung nilai rata-

rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas IIC siklus II adalah $x = \frac{\sum f}{N} =$

$\frac{1.970}{24} = 82,08$. Dan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung presentase ketuntasan

hasil belajar adalah $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$ dimana:

KB = Ketuntasan belajar

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas II

MIS Asy-Syafi'iah sebagai berikut: $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\% = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,33\%$.

Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik dari tindakan siklus 1 ke siklus II, $P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$ dimana,

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus II)

Baserate = nilai tindakan (siklus I)

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah $P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% = \frac{83,33 - 70,83}{70,83} \times 100\% = 17,64\%$.

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan mulai dari Prasiklus ke siklus II yaitu:

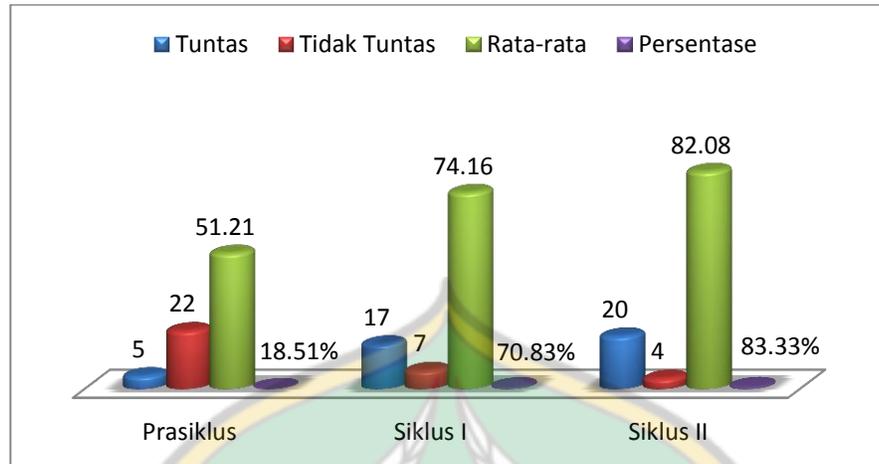
$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% \text{ dimana,}$$

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus II)

Baserate = nilai sebelum tindakan (Prasiklus)

$$\text{Diperoleh } P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% = \frac{83,33 - 18,51}{18,51} \times 100\% = 35,01\%.$$



Sumber: Data Pengolahan Nilai Hasil Tes Peserta Didik Siklus II, PTK 2023

Gambar 4.7 Data Persentase Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

Gambar diatas menunjukkan bahwa setelah melaksanakan tindakan siklus II hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 83,33% dengan rata-rata 82,08. Peserta didik yang mencapai KKM pada siklus II sebanyak 20 peserta didik dan peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di kelas IIc MI Asy-Syafi'iah dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 6 Subtema 2 peserta didik dengan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,64% dan persentase keseluruhan dari Prasiklus Ke siklus II adalah 35,01%.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan 2 siklus yang mana setiap siklus terdiri 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Tematik yang telah disepakati oleh guru sebagai observer bersama peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan sebelum tindakan penelitian menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* bahwa hasil belajar peserta didik kelas Iic tergolong rendah hal ini disebabkan guru menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan mencatat) dan belum menerapkan model pembelajaran yang lain sehingga peserta didik bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Tematik kelas Iic cukup berhasil hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru, peserta didik, dan tuntasnya belajar peserta didik.

4.2.1 Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* di MI

Asy-Syafi'iah

4.2.1.1 Aktivitas Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran

***Kooperatif Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah**

Berdasarkan hasil observasi, analisis, refleksi, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* mata pelajaran Tematik pada dasarnya peserta didik masih pasif, kurang aktif dalam pembelajaran dan suka bercerita kepada temannya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fitriah Nengsi penggunaan model pembelajaran yang aktif dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang sesuai dengan yang di harapkan (Nengsih, 2016). Sehingga dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran dapat menarik minat, perhatian, dan kreatifitas peserta didik. Bukan hanya itu, penggunaan model pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan atau minat serta tidak membosankan dan menyenangkan pada proses pembelajaran (Djuhan, 2021). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan pada proses pembelajaran misalnya model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.

Aktivitas peserta didik setelah dilaksanakan tindakan mengalami peningkatan. Pada Siklus I Pertemuan pertama peserta didik masih bingung ketika proses pembelajaran penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* hal ini disebabkan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran tersebut. Sehingga, pada siklus I pertemuan pertama ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan maksimal yaitu: peserta didik tidak menjawab hadir, peserta didik belum siap mengikuti pembelajaran, peserta didik tidak memperhatikan/mendengarkan tujuan pembelajaran dan peserta didik tidak bertanya kepada guru.

Siklus I pertemuan kedua peserta didik belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* meskipun masih ada beberapa kegiatan yang tidak berjalan dengan baik misalnya: peserta didik tidak bertanya

kepada guru, peserta didik kurang aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut, peserta didik tidak menjawab hadir dan peserta didik kurang memperhatikan tujuan pembelajaran. Pada proses kegiatan pembelajaran yang mana kegiatan pembelajaran peserta didik tidak menjawab hadir, hal ini disebabkan karena guru tidak mengabsen.

Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik siklus I pertemuan pertama dan kedua pada saat skenario penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* ada beberapa peserta didik yang tidak mau menerima teman kelompoknya yang mana peserta didik hanya mau berkelompok dengan peserta didik yang pintar saja atau dengan teman dekatnya saja sehingga menyebabkan proses penerapan model pembelajaran tersebut kurang berjalan maksimal bukan hanya itu ada beberapa peserta didik yang tidak mau berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas peserta didik siklus 1 pertemuan pertama sebesar 61,11% dan kedua diperoleh 79,16% pada pencapaian keberhasilan skenario penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pembelajaran Tematik Muatan Matematika dan PPKN.

Siklus II pertemuan pertama peserta didik sudah mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* hal ini dapat dilihat pada aspek aktivitas peserta didik yang hampir semua teraksana. Namun, masih kurang maksimal seperti pada muatan Matematika peserta didik tidak bertanya kepada guru ketika mereka belum mengerti materi dan pada muatan PPKN peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru. Sehingga, diperoleh

pencapaian keberhasilan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada sebesar 84,72%. Adapun siklus II pertemuan kedua, semua aspek sudah berjalan dengan baik mulai dari peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran, antusias dalam bekerja kelompok, dan mempersentasikan hasil pengamatan kelompoknya. Hasil pencapaian keberhasilan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada siklus II pertemuan kedua sebesar 88,88%.

Djuhan menyatakan penggunaan model pembelajaran sangat disukai oleh peserta didik ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Model pembelajaran juga membuat peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran (Djuhan, 2021). Jadi, berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias peserta didik dan aktif dengan cara memasang atau mengurutkan gambar yang sesuai.

4.2.1.2 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah

Dalam dunia pendidikan yang sangat berpengaruh adalah guru yang mana guru sebagai pendidik, memberikan arahan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dengan baik. Keberhasilan pendidikan disekolah selain guru yang profesional juga dituntut dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan

memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran (Derila, 2017).

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi dapat dinyatakan bahwa aktifitas guru dalam proses pembelajaran sebelum penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* masih kurang efektif hal ini disebabkan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) dan belum menerapkan model pembelajaran yang lain sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* siklus I pertemuan pertama kinerja guru menjadi aktif.

Pada siklus I pertemuan pertama masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan maksimal seperti: guru tidak mengapsen peserta didik, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan gambaran mengenai materi, guru kurang menguasai kelas, guru tidak memberikan soal LKS pada peserta didik, guru tidak mengumpulkan lembar jawaban peserta didik, guru tidak menanyakan pemahaman peserta didik, guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan guru tidak mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran bersama-sama. Hal ini disebabkan karena situasi kelas yang kurang kondusif dimana peserta didik dalam proses pembelajaran masih banyak yang ribut, mengganggu teman, dan bercerita. Hasil persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 71,42%.

Siklus I pertemuan kedua aktivitas guru mulai berjalan dengan baik, namun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi seperti: guru tidak melaksanakan tanya jawab kepada peserta didik, guru tidak mengabsen peserta didik, guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun hasil persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua sebesar 85,71%.

Siklus II pertemuan pertama dan kedua sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan maksimal. Pada siklus II pertemuan pertama seperti: guru tidak mengabsen peserta didik dan guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajarari. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama sebesar 90,47%. Dan pada siklus II pertemuan kedua aktivitas guru sudah berjalan dengan baik karena situasi kelas sudah dapat di atasi yang mana ketika peserta didik ribut peneliti menyuruh mereka menghafal perkalian sebagai hukuman.

Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* membutuhkan keterampilan yang cukup memadai agar memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran seperti membutuhkan waktu dalam menyiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi, biaya yang relatif mahal ketika menggunakan model tersebut, membutuhkan kesabaran dalam menghadapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, peserta didik yang ribut ketika

pembagian kelompok sehingga mengurangi waktu dalam proses pembelajaran. Ketika penerapan model pembelajaran tersebut guru membutuhkan keterampilan khusus dalam menangani peserta didik yang ribut dalam berkelompok.

4.2.2 Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah

Model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* merupakan model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan sistematis (Natalina et al., 2012). Model pembelajaran *Picture and Picture* berbeda dengan media gambar hal ini dikarenakan *Picture and Picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan sehingga peserta didik sendiri yang mengurutkan gambar tersebut, memberikan keterampilan menyusun gambar dan mengemukakan alasan penyusunan gambar tersebut kepada peserta didik. Bukan hanya itu, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi karena mereka dapat melihat langsung materi yang mereka sedang pelajari.

Pelaksanaan tindakan dimulai dari siklus I dimana dilaksanakan dua kali pertemuan, evaluasi diberikan pada saat pertemuan kedua hari Selasa, 14 Februari 2023 dengan menggunakan tes berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Tes yang diberikan bertujuan sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Adapun hasil tes persentase siklus I dengan presentase ketuntasan sebesar

70,83% dengan nilai rata-rata 74,16 yang mana nilai tertinggi pada siklus I adalah 100 dan nilai terendah 20 dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik. Peserta didik yang tuntas terdiri dari 17 peserta didik dan yang tidak tuntas terdiri dari 7 peserta didik. Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diperoleh pada siklus I bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik namun, belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 80%.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, evaluasi diberikan pada pertemuan kedua hari Jum'at 24 Februari 2023 dengan menggunakan tes yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan siklus II. Adapun hasil presentasi siklus II dengan presentase ketuntasan sebesar 83,33% dengan nilai rata-rata 82,08%. Adapun peserta didik yang tuntas sebesar 20 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik yang mana terdiri dari 24 peserta didik. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari siklus II telah mencapai indikator ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Sedangkan yang diperoleh mencapai 83,33%. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* mata pelajaran Tematik Tema 6 SubTema 2 muatan Matematika dan PPKN telah berhasil sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus selanjutnya. Hal ini sama dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

Peneliti yang dilakukan oleh Fenny Sellah (2020) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 68,4 (20%), sedangkan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 86,3 (15,8%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa (Feny, 2020). Kemudian, hasil penelitian Vivi Ratna Dewi (2018) menyatakan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 59,6% dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 61%. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,75% dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 86% (Dewi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda saat proses pembelajaran akan berdampak pada suasana belajar yang menyenangkan, aktif

dan tidak membosankan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

